

MANAJEMEN KEUANGAN BAGI KELUARGA MUSLIM MILENIAL ANGGOTA PIMPINAN DAERAH PEMUDA MUHAMMADIYAH KOTA TANGERANG SELATAN

Faozan Amar, Sumardi, Fikri Hidayat

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
sumardi@uhamka.ac.id

Abstract

Community service with the theme of Islamic family management is carried out to improve understanding and skills in managing family finances well and based on Islamic principles. Community service activities are carried out through Islamic family financial management workshops attended by Muslim families in the surrounding area. Community service activities are carried out through Islamic family financial management workshops attended by Muslim families in the surrounding area. In this workshop, participants were given knowledge and skills about Islamic family financial management, including budgeting, investment, and debt management. In addition, participants are also guided in making long-term financial plans based on Islamic principles. This community service activity with the theme of Islamic family management is expected to provide tangible benefits for Muslim families in managing their finances well and based on Islamic principles. In addition, this activity is also expected to be an example for the wider community in managing family finances in an Islamic and sustainable manner.

Keywords: Family financial management, Muslim family, millennials.

Abstrak

Pengabdian masyarakat dengan tema manajemen keluarga islami dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan keluarga dengan baik dan berdasarkan prinsip-prinsip islam. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui workshop manajemen keuangan keluarga Islam yang diikuti oleh keluarga-keluarga muslim di wilayah sekitar. Dalam workshop ini, peserta diberikan pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan keuangan keluarga secara Islami, termasuk dalam hal penyusunan anggaran, investasi, dan pengelolaan hutang. Selain itu, peserta juga dibimbing dalam membuat rencana keuangan jangka panjang yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema manajemen keluarga Islami ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi keluarga Muslim dalam mengelola keuangan mereka dengan baik dan berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat luas dalam mengelola keuangan keluarga secara Islami dan berkelanjutan.

Kata kunci: Manajemen keuangan keluarga, keluarga muslim, milenial.

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan adalah suatu hal yang penting untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari, terutama bagi keluarga muslim milenial yang ingin mengelola keuangan mereka dengan baik. Di

dalam ajaran islam, keluarga adalah salah satu keompok yang memiliki peran penting di dalam kehidupan (Jumena et al., 2018). Manajemen keuangan keluarga dapat diartikan sebagai sebuah pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh seseorang di dalam keluarganya (Hermaliana,

2019). Keuangan keluarga memiliki sifat keunikan tersendiri, keunikan yang dimaksud adalah ada kalanya uang yang sedikit cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga sebulan, namun adakalanya uang yang banyak terasa masih kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga hampir semua orang khususnya ibu rumah tangga kesulitan untuk mengatur keuangan keluarga mereka (Marpaung, 2021).

Tujuan dari pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh seorang individu di dalam keluarga biasanya tidak lain untuk mencapai rencana keuangan dan efisiensi penggunaan dana yang dimiliki (Ariningrum et al., 2020). Islam memandang manajemen keuangan sebagai salah satu jalan menuju keluarga yang Sakinah, mawadah, dan warahmah (Diyanti & Suprayogi, 2019). Selain itu dalam Islam, pengelolaan keuangan juga merupakan suatu kewajiban. Muslim diwajibkan untuk mengeluarkan zakat dan sedekah, yang dapat membantu mereka memperbaiki manajemen keuangan dan memberikan manfaat kepada sesama. Problematika yang seringkali muncul di dalam umat islam hari ini adalah perilaku konsumtif yang hampir menjangkiti sebagian umat muslim (Madiana, 2019). Jika sebuah keluarga tidak memiliki individu yang mampu mengatur keuangan yang ada, maka dapat menyebabkan ketidakseimbangan dan ketidakharmonisan di dalam keluarga (Budiantoro et al., 2019).

Cara mengelola gaji dan pendapatan lainnya sangat berpengaruh terhadap ketentraman dan kesejahteraan keluarga (Soegoto et al., 2020). Dengan menerapkan manajemen keuangan yang baik, keluarga Muslim dapat menghindari hutang yang tidak perlu, membangun

cadangan dana darurat, dan mempersiapkan masa depan mereka dengan lebih baik. Dengan demikian, manajemen keuangan dapat membantu keluarga muslim mencapai kehidupan yang lebih stabil secara finansial.

Selain itu, manajemen keuangan yang baik juga dapat membantu keluarga Muslim dalam memenuhi kewajiban mereka sebagai orang tua dan pasangan yang bertanggung jawab. Dengan mengelola keuangan dengan baik, mereka dapat memberikan pendidikan yang baik untuk anak-anak mereka, memperbaiki kualitas hidup keluarga, dan membantu masyarakat yang membutuhkan. Keluarga yang sejahtera adalah keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar, sosial-psikologis, dan pengembangannya serta dapat memberikan sumbangan yang teratur dan berperan aktif dalam masyarakat (Mustikowati et al., 2022). Di dalam pengelolaan keluarga berbasis Islami menekankan bahwa seseorang harus mampu melihat apa yang menjadi skala prioritas di dalam keluarganya (Nurdyastuti et al., 2019).

Faktor pertama yang dapat berpengaruh terhadap manajemen keuangan adalah literasi keuangan (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021). Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 tercatat bahwa tingkat Literasi Keuangan Indonesia sebesar 49,68 % dan Indeks Literasi Keuangan Syariah hanya sebesar 9,14 %. Literasi keuangan dapat dianggap sebagai sebuah kemampuan untuk mengimplementasikan suatu teori ke dalam kehidupan sehari – hari, sehingga dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang dilakukan (Lindiawatie & Shahreza, 2021). Hasil ini tentunya sangat perlu untuk segera diatasi, apalagi dengan mayoritas penduduk muslim, indeks literasi

keuangan syariah masih sangat rendah. Manajemen keuangan pada setiap rumah tangga muslim tidak akan berhasil secara optimal dan maksimal jika setiap rumah tangga muslim hanya mengetahui ajaran islam seputar ibadah mahdhoh saja, seperti sholat, zakat, puasa, haji (Norman & Suryani, 2019).

Workshop manajemen keuangan bagi keluarga muslim milenial ini yang membahas berbagai hal terkait pengelolaan keuangan seperti bagaimana mengatur pengeluaran, cara menyusun anggaran keuangan, dan bagaimana menabung secara efektif kemudian menjadi sangat penting untuk dapat dilakukan.

Dengan adanya workshop manajemen keuangan bagi keluarga muslim milenial, diharapkan keluarga dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, membangun kesadaran akan pentingnya asuransi dan investasi, serta menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam mengelola keuangan mereka. Bagi seorang muslim, kemampuan pengelolaan keuangan ini adalah suatu hal yang penting untuk dimiliki, agar nantinya mampu memilih hal mana yang menjadi prioritas di dalam keluarga, hal ini tentu nantinya akan membuat kebutuhan keluarga dapat terpenuhi dengan baik (Muyassarrah, 2019). Sehingga diharapkan akan membawa dampak positif bagi keluarga muslim milenial dalam jangka panjang.

Workshop ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya manajemen keuangan, memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang efektif, meningkatkan kemampuan peserta dalam mengambil keputusan keuangan, serta meningkatkan kualitas hidup peserta dan keluarga mereka. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini sangat penting untuk membantu

masyarakat dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik

METODE

Tim pengabdian Masyarakat FEB UHAMKA menetapkan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan pada Keluarga Milenial anggota Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Tangerang Selatan, agar jalannya proses pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan sukses tanpa kendala.



Gambar 1 : Metode Pelaksanaan

1. Observasi

Observasi adalah proses mengamati dan memperhatikan suatu objek atau fenomena untuk mendapatkan data atau informasi secara langsung. Observasi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara partisipatif, dimana Tim Pengabdian Masyarakat FEB UHAMKA terlibat langsung dalam objek yang diamati dan berinteraksi dengan partisipan atau lingkungan yang diamati. Hasil observasi kemudian digunakan untuk memastikan permasalahan yang terdapat pada mitra dan lingkungan sekitarnya. Dari observasi ini tim selanjutnya melakukan perumusan terhadap permasalahan yang terdapat pada mitra.

2. Menetapkan Permasalahan

a) Keterbatasan pengetahuan

Banyak keluarga yang masih kurang memahami konsep dan prinsip manajemen keuangan yang baik, terutama yang berbasis pada prinsip-

prinsip Islam. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam mengimplementasikan manajemen keuangan yang baik dalam keluarga.

b) Kurangnya keterampilan

Selain keterbatasan pengetahuan, keluarga juga mungkin kurang memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan mereka dengan baik. Ini terutama terjadi pada keluarga yang baru memulai hidup mandiri, seperti pasangan yang baru menikah atau keluarga yang baru membuka usaha.

c) Tidak disiplin dalam pengelolaan keuangan

Keluarga seringkali kurang disiplin dalam mengelola keuangan mereka dengan baik, seperti tidak membuat anggaran atau tidak mematuhi anggaran yang telah dibuat. Hal ini dapat membuat keluarga sulit untuk mencapai tujuan keuangan mereka.

d) Tidak adanya komunikasi yang efektif

Komunikasi yang efektif antara anggota keluarga sangat penting dalam pengelolaan keuangan keluarga. Namun, seringkali terjadi masalah dalam komunikasi yang mengakibatkan salah pengertian atau kesalahpahaman antara anggota keluarga.

e) Tidak memahami risiko keuangan

Keluarga mungkin kurang memahami risiko keuangan yang terkait dengan setiap keputusan keuangan yang diambil, seperti investasi atau pengambilan kredit. Hal ini dapat mengakibatkan keluarga kehilangan uang atau terjebak dalam hutang yang sulit diatasi.

f) Tidak adanya rencana

keuangan jangka panjang

Keluarga seringkali fokus pada pengelolaan keuangan jangka pendek, seperti membayar tagihan bulanan atau cicilan kredit, tanpa memikirkan rencana keuangan jangka panjang seperti pensiun atau pendidikan anak-anak. Tanpa pengetahuan tentang manajemen keuangan, khususnya perencanaan keuangan, maka ekonomi keluarga dapat menimbulkan ketidakteraturann (Rahmizal et al., 2022). Hal ini dapat mengakibatkan keluarga tidak siap menghadapi kebutuhan keuangan di masa depan.

3. Menetapkan Solusi dan Pelaksanaan

Proses selanjutnya yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat FEB UHAMKA adalah merumuskan solusi dari permasalahan yang terdapat pada pihak mitra yakni Keluarga Milenial anggota Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Tangerang Selatan. Solusi ini disusun sesuai dengan permasalahan yang mereka alami seputar manajemen keuangan keluarga.

Setelah proses penetapan solusi dilakukan, Tim Pengabdian Masyarakat FEB UHAMKA kemudian menetapkan metode pelaksanaan yang tepat serta waktu yang sesuai dengan pihak masyarakat. Hal ini dilakukan agar masyarakat yang menjadi fokus pengabdian dapat memperoleh pengabdian dan tidak mengganggu kesibukan masing-masing individu

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Tahap persiapan meliputi pemilihan tema, pengumpulan bahan-bahan, pemilihan narasumber, dan lokasi pelaksanaan. Tahap ini sangat

penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan workshop.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan pada 6 Maret 2022 secara daring. Tahap pelaksanaan meliputi penyampaian materi oleh narasumber, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab. Pada tahap ini peserta workshop diberikan pengetahuan dan keterampilan tentang manajemen keuangan keluarga islami. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan yang interaktif dan partisipatif.



Gambar 2 : Pelaksanaan Kegiatan

Narasumber menggunakan metode ceramah, presentasi, simulasi, dan diskusi kelompok untuk menjelaskan konsep-konsep dan memberikan contoh-contoh nyata tentang pengelolaan keuangan keluarga islami. Hal ini diharapkan dapat memotivasi peserta untuk menerapkan hal-hal yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka.



Gambar 3 : Sesi Tanya Jawab

Pembahasan berisi pemaknaan hasil dan perbandingan dengan teori dan/atau hasil pengabdian sejenis. Panjang paparan hasil dan pembahasan 40-60% dari total panjang artikel.

3. Tindak lanjut

Tahap tindak lanjut meliputi pemberian bimbingan atau konsultasi individu kepada peserta yang mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan hal-hal yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka.

4. Monitoring dan evaluasi lanjutan

Tahap monitoring dan evaluasi lanjutan dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi dampak dari kegiatan workshop dalam jangka panjang. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta telah memahami materi yang disampaikan.

PEMBAHASAN

Faktor yang mendukung :

1. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari dan pentingnya prinsip-prinsip Islam dalam pengelolaan keuangan keluarga.
2. Adanya tenaga ahli atau narasumber yang mampu memberikan materi tentang manajemen keuangan Islam secara jelas dan komprehensif.
3. Adanya partisipasi aktif dari masyarakat dalam kegiatan pengabdian, seperti mengajukan pertanyaan, memberikan masukan, dan berpartisipasi dalam diskusi.

Faktor yang menghambat:

Keterbatasan waktu menjadi faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang manajemen keuangan keluarga Islami. Peserta yang sibuk dengan pekerjaan atau aktivitas lainnya. Sehingga menjadi kesulitan untuk mengikuti kegiatan ini. Oleh sebab itu, tim pengabdian masyarakat perlu untuk mencari waktu yang tepat agar target masyarakat yang menjadi sasaran pengabdian dapat dengan optimal tersentuh

SIMPULAN

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang manajemen keluarga muslim terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk memastikan keberhasilan program. Faktor-faktor yang mendukung seperti kesadaran masyarakat tentang pentingnya manajemen keuangan, keberadaan tenaga ahli dan narasumber yang mampu memberikan materi secara jelas dan komprehensif, serta sumber daya yang memadai menjadi kunci keberhasilan program.

Namun, terdapat pula faktor yang dapat menghambat pelaksanaan pengabdian seperti keterbatasan waktu. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi dan monitoring yang dilakukan secara teratur untuk menentukan kinerja dan hasil program serta menentukan perbaikan yang perlu dilakukan pada kegiatan selanjutnya. Dalam keseluruhan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang manajemen keluarga Islami, penting untuk memastikan bahwa program ini memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan keluarga yang sehat dan Islami. Dengan begitu, diharapkan masyarakat dapat terus

mempraktikkan manajemen keuangan Islami dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat secara keseluruhan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada LPPM UHAMKA yang telah memberikan dukungan materil maupun non materil. Tentunya terimakasih juga kami sampaikan kepada Pimpimana Daerah Pemuda Muhammadiyah Kota Tangerang Selatan yang menjadi mitra dalam pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariningrum, H., Alansori, A., & Rahyono, R. (2020). Pelatihan Keuangan Sederhana Bagi Ibu Pkk Di Desa Sukajaya Lempasing Kabupaten Pesawaran. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 389–394. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.1093>
- Budiantoro, H., Sari, I., Hukama, L. D., Zain, E., & Simon, Z. Z. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader Pkk Rt 16 Rw 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 24. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i2.882>
- Diyanti, R. A. R., & Suprayogi, N. (2019). Manajemen Keluarga Muslim Nelayan Desa Puger, Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(7), 1365–1384.

- <https://e-journal.unair.ac.id/JESTT/article/view/9054>
- Hermaliana, M. (2019). Manajemen Keuangan Keluarga Untuk Mengokohkan Keutuhan Rumah Tangga. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 1(1), 96–104. <https://doi.org/10.47467/as.v1i1.50>
- Jumena, J., Arifin, D., & Sa'diyah, H. (2018). PEMBERDAYAAN PEKERJA PEREMPUAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 3(1), 71–84.
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 210–219. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p210-219>
- Lindiawatie, L., & Shahreza, D. (2021). Penyuluhan Literasi Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Depok Sebagai Dasar Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga. *Warta LPM*, 24(3), 521–532. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i3.13351>
- Madiana, T. (2019). Pengaruh Pendapatan Keluarga terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur II Palembang. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 4(2), 15–24. <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/esha/article/view/153>
- Marpaung, O. (2021). Bijak Mengelola Keuangan Keluarga Kunci Keluarga Sejahtera. *Abdimas Universal*, 3(1), 50–54.
- Mustikowati, R. I., Kurniawan, M. Y., & Ariyani, F. (2022). Manajemen Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka (JPMB)*, 1(2), 104–108. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v1i2.23>
- Muyassarrah, M. (2019). Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Cara Mendidik Anak Dan Dampaknya Terhadap Budget Keuangan Keluarga Muslim. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v1i1.101>
- Norman, E., & Suryani, E. (2019). Manajemen Keuangan Keluarga Pascaperceraian. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 1(1), 25–47. <https://doi.org/10.47467/assyari.v1i1.46>
- Nurdyastuti, T., Sari, C. T., & Imron P, L. A. (2019). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Keluarga Islami Bagi Ibu Rumah Tangga Pelaku Umkm Di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. *Wasana Nyata*, 3(1), 43–47. <https://doi.org/10.36587/wasana.nyata.v3i1.462>
- Rahmizal, M., Dewi, A. S., Hidayati, H., Handayani, S., Yuliasuti, W., & Gusmainy, V. (2022).

Penyuluhan Manajemen
Keuangan Untuk Meningkatkan
Perekonomian Keluarga Di
Masa Pandemi Covid-19.
Journal of Community Service,
4(1), 014–019.
<https://doi.org/10.56670/jcs.v4i1.74>

Soegoto, A. S., Lintong, D. N.,
Mintalangi, S. S. E., &
Soeikromo, D. (2020).
Meningkatkan Peran Ibu Rumah
Tangga Dalam Pengelolaan
Keuangan. *JPPM (Jurnal
Pengabdian Dan Pemberdayaan
Masyarakat)*, 4(1), 141.
<https://doi.org/10.30595/jppm.v0i0.5545>